

PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, PENGHINDARAN PAJAK DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

¹Eki Andika Rahman; ²Henni Rahayu Handayani

¹Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Tangerang Selatan; ²Program Studi Akuntansi Universitas Pamulang Tangerang Selatan
email: ¹dedyjunior208@gmail.com; ²dosen0096@unpam.ac.id

Paper Accepted: 6 Agustus 2025
Paper Reviewed: 7-13 Agustus 2025
Paper Edited: 14-21 Agustus 2025
Paper Approved: 28 Agustus 2025

ABSTRAK

Dilakukannya penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh antara perencanaan, penghindaran pajak, nilai perusahaan dengan manajemen laba. Manajemen laba merupakan variabel yang terikat sedangkan perencanaan pajak, penghindaran pajak, & nilai perusahaan merupakan variabel yang bebas di penelitian ini. Kuantitatif deskriptif merupakan jenis penelitian ini dan data sekunder yang dipakai dipenelitian ini. Purposive sampling merupakan cara untuk menentukan sampel sehingga terdapat 15 Badan usaha di sector properties & real estate dalam kurun waktu tahun 2019 sampai tahun 2023 yang terbit di bursa efek indonesia ialah populasi ini, sehingga dapat mengumpulkan 75 sampel serta analisis yang dipakai ialah analisis regresi data panel. Excel dan evIEWS versi 12 ialah alat untuk mengolah suatu data sehingga penelitian ini menggambarkan pengaruh signifikan antara perencanaan pajak, penghindaran pajak dan nilai perusahaan dengan manajemen laba. Secara sendiri-sendiri yang berpengaruh signifikan ialah hanya perencanaan pajak dan penghindaran pajak dengan manajemen laba sedangkan nilai perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Kata kunci: Perencanaan Pajak; Penghindaran Pajak; Nilai Perusahaan; Manajemen Laba

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Financial Report adalah instrumen komunikasi di mana diaplikasikan di dunia bisnis, yang mencakup sumber informasi buat mengevaluasi performa dan kondisi korporasi. Financial report adalah gambaran sistematis mengenai kondisi finansial serta performa korporasi. Informasi tercakup dalam financial report dapat diaplikasikan oleh banyak pemangku kepentingan. Ketersediaan laporan keuangan juga diharapkan dapat membantu individu yang menggunakannya dalam pengambilan keputusan, karena

laporan keuangan akan menjadi dasar pengambilan keputusan tersebut. Financial report dapat dianggap sebagai efek tanggung jawab pihak-pihak kepada pengelola atas pemanfaatan seluruh potensi yang ada (Waluyo, 2016; Khusnul dkk, 2023).

Berdasarkan KBA NEWS pada tahun 2024, perusahaan garmen seperti perusahaan Sritex dan PT Pan Brothers mengalami permasalahan dalam kinerja yang menurun. PT Sritex mengalami likuiditas yang serius karena mengumumkan restrukturisasi utang sedangkan PT Pan Brothers selama dua

tahun berturut-turut melaporkan adanya penurunan laba, meskipun pada awalnya menunjukkan angka yang mengesankan pada laporan keuangan. Pada kenyataannya bahwa terjadi permasalahan dalam laporan keuangan yang terlihat baik. Untuk menyembunyikan permasalahan, perusahaan melakukan penundaan pengakuan biaya dan penambahan pendapatan yang belum terealisasi yang pada akhirnya menambah kesulitan perusahaan ketika masalah terungkap.

Fenomena ini memperlihatkan bahwa meskipun manajemen laba dapat memberikan gambar seolah-olah perusahaan dalam kondisi stabil dan menguntungkan dalam jangka pendek, pada kenyataannya hal tersebut menciptakan ketidakpastian yang besar dalam jangka panjang. Ketika pasar atau investor mulai menyadari adanya ketidaksesuaian antara laporan keuangan yang dipublikasikan dan realitas dilapangan, maka kepercayaan pasar mulai turun. Situasi ini berimbas seketika pada ekuitas perusahaan yang terus turun, serta kesulitan dalam mendapatkan akses pembiayaan di masa depan. Selain itu, perusahaan yang terjebak dalam praktik manajemen laba juga dapat menghadapi risiko kehilangan reputasi di mata publik dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada akhirnya memperburuk posisi finansial mereka.

Manajemen laba dapat dipengaruhi oleh tax planning menjadi komponen dari tax management, melibatkan antisipasi jumlah pajak terutang dan pengambilan tindakan untuk meminimalkan atau mencegah pembayaran pajak. Perusahaan termotivasi untuk menjalankan tax planning demi mencapai pengurangan jumlah pajak dan pembayaran pajak yang lebih rendah selaras regulasi pajak. Perencanaan pajak tidak dirancang untuk memanipulasi perpajakan, melainkan untuk memanfaatkan peluang dalam undang-undang pajak yang bermanfaat bagi badan usaha dan tidak membuat rugi negara, karena metode digunakan dapat diterima.

Salah satu yang dapat meningkatkan manajemen laba adalah tax planning. Selain tax planning ada juga penghindaran pajak. Menurut Ernest R. Mortenson dalam

jurnal Cantika dan Nera, (2024), Perencanaan suatu tindakan untuk mengurangi jumlah perpajakan tanpa memperhitungkan dampak perpajakan dikenal sebagai penghindaran pajak. Maka dari itu, ketika manajer berusaha mengurangi, menghindari jumlah pajak mereka sesuai dengan aturan, penghindaran pajak bukanlah pelanggaran undang-undang perpajakan maupun tidak bermoral. (Zain., 2008; Cantika dan Nera, 2024).

Penelitian Putri dan Chaidir, (2023). Temuan menunjukkan bahwa penghindaran pajak secara signifikan meningkatkan manajemen laba. Tingkat penghindaran pajak menurun seiring dengan peningkatan nilai ETR. Di sisi lain, tingkat penghindaran pajak meningkat seiring dengan penurunan nilai ETR. Selain itu, manajemen menggunakan praktik dan prosedur akuntansi tertentu untuk meningkatkan beban pajak dalam upaya menghindari pajak, yang pada akhirnya menurunkan atau menghilangkan laba. Hal ini menunjukkan bahwa earnings management mampu terpengaruhi dari penghindaran pajak. Nilai perusahaan juga bisa memengaruhi suatu manajemen laba. Informasi latar belakang yang disebutkan di atas, beserta kesenjangan atau perbedaan dalam temuan penelitian sebelumnya, menjadi dasar untuk riset lanjutan berjudul "Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak, dan Nilai Perusahaan Terhadap Manajemen Laba."

Tujuan

- 1 Guna mengungkapkan manajemen laba secara simultan terpengaruh akibat Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak dan Nilai Perusahaan.
- 2 Guna mengungkapkan manajemen laba terpengaruh akibat Perencanaan pajak.
- 3 Guna mengungkapkan manajemen laba terpengaruh akibat Penghindaran Pajak.
- 4 Guna mengungkapkan manajemen laba terpengaruh akibat Nilai Perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Agency Theory

Menurut *agency theory*, ketika seorang principal mengupah seorang perwakilan untuk mengadakan suatu pelayanan dan mengasihkan kewenangan untuk mengambil ketetapan, lalu terjadi kaitan keagenan (Andreas, 2017);(Vanesa dkk, 2023).

Manajemen Laba (Y)

Earnings management, ialah “praktik akuntansi yang dimanfaatkan oleh pengelola keuangan dengan tujuan tertentu dalam proses perencanaan dan pembuatan laporan keuangan eksternal untuk menguntungkan diri mereka sendiri” (Scott, 2015).

Inilah parameter Manajemen Laba di antaranya:

$$MAN = \frac{\{NetIncome\ it - NetIncome\ it -1\}}{MarketValue\ Equity\ it-1}$$

Sumber: (Putri & Chaidir, 2023)

Perencanaan Pajak (X1)

“Supaya mampu meningkatkan efisiensi beban pajak yang dikeluarkan pada negara, *tax planning* yang didefinisikan oleh (Zain, 2008:66) sebagai upaya struktural yang berkaitan dengan potensi penerimaan pajak difokuskan pada pengelolaan semua transaksi yang berdampak pada pajak melalui apa yang dikenal sebagai penghindaran pajak, suatu praktik hukum yang masuk dalam lingkup peraturan perpajakan dan bukan merupakan penggelapan pajak”.

Inilah Parameter Perencanaan Pajak, di antaranya:

$$TRR = \frac{Laba\ Bersih}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Sumber: (Putri & Chaidir, 2023)

Penghindaran Pajak (X2)

“*Tax avoidance* adalah taktik

yang dapat digunakan manajemen bisnis untuk menurunkan atau meminimalkan persentase tarif yang dikeluarkan tanpa menyalahi regulasi perpajakan yang berlangsung. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan laba bersih perusahaan”. (Hama, 2020:1); (Melky dkk, 2023).

Inilah Parameter Penghindaran Pajak, di antaranya:

$$ETR = \frac{Beban\ PPh}{Laba\ Sebelum\ Pajak}$$

Sumber: (Riky & Lambok, 2019)

Nilai Perusahaan (X3)

Harmono (2014:50) menyatakan dalam (Toni dan Silvia, 2021:15) "Diyakini bahwa pada kenyataannya, penciptaan tarif di bursa merupakan perjumpaan titik-titik kemantapan daya penawaran harga serta titik kemantapan daya permintaan yangmana benar-benar berlangsung dalam transaksi dagang efek di *capital market* di sela-sela pedagang dan pembeli, ataupun biasa dikenal seperti ekuilibrium pasar. Sebab itu, harga saham di bursa dikatakan ibarat gagasan *firm value* di konsep keuangan pasar modal.”

Inilah Parameter *Firm value*, diantaranya:

$$PER = \frac{Harga\ Saham}{Laba\ Per\ Saham}$$

Sumber: Ajeng & Endah, (2021)

METODE

Teknik dilakukan di riset ini ialah teknik kuantitatif dengan memakai program Microsoft excel dan Eviews versi 12 alat yang di pakai dalam pengujian data. Riset ini memakai data *secondary*. *Sample* di pakai ialah ialah Usaha Sector *Properties & Real Estat* tercatat di BEI kurun waktu 2019 hingga 2023 yaitu sebanyak 15 badan usaha, dapat terhubung melalui website pasar modal resmi BEI. Penelitian ini dalam lima tahun terakhir mengedepankan perusahaan-perusahaan yang sudah mempublikasikan laporan tahunan, dimana telah menghasilkan 75 data *sample*. Sumber

penelitian diambil dari artikel, jurnal, kajian pustaka, dan rujukan yang sesuai.

Hipotesis akan diuji memakai analisis regresi berganda, yang mencakup Uji Koefisien Determinasi R², UjiT, & UjiF Simultan. Riset ini mau di tes terlebih dahulu memakai analisis data deskriptif,

dilanjutkan dengan tes asumsi klasik, meliputi *normality test, multicollinearity, autocorrelation, & heteroscedasticity*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Deskriptif

Tabel 1

Uji Statistik Deskriptif

<i>Variable</i>	<i>obs</i>	<i>Max</i>	<i>Min</i>	<i>Mean</i>	<i>Std.Dev.</i>
MAN	75	0.234000	-0.354000	-0.000907	0.079242
TRR	75	1.041000	0.880000	0.984787	0.027227
ETR	75	0.111000	-0.074000	0.009653	0.026356
PER	75	94.87800	-28.66600	9.271453	19.35024

Sumber: Data diolah penulis dengan eviews 12 (2025)

Telah di ketahui jumlah sampel keseluruhan 75, kurun waktu (2019-2023) mendapatkan hasil statistik penjelas untuk variabel Sebagai berikut:

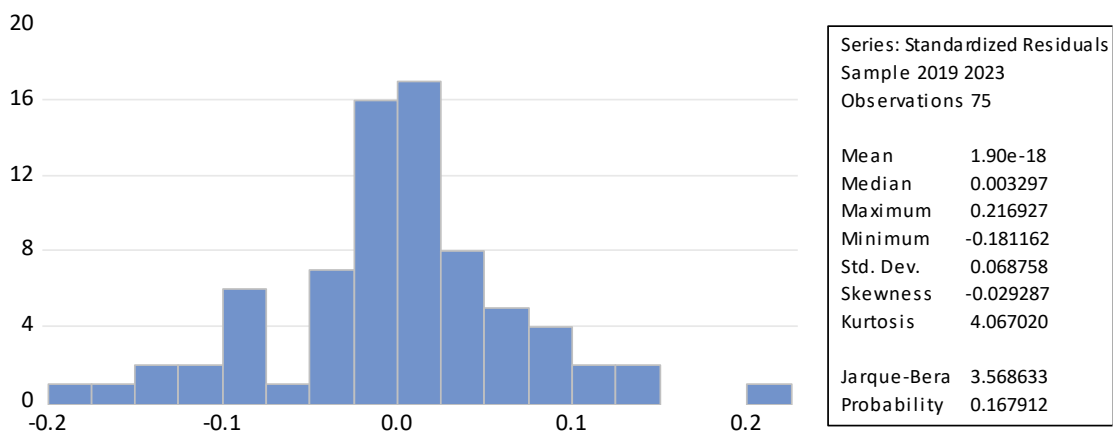
- (MAN) mempunyai nilai rata-ran berjumlah -0.000907 dan std. dev berjumlah 0.005. Nilai *Min* berjumlah -0.354, nilai *Max* berjumlah 0.234.
- (TRR) mempunyai nilai *Min* 0.88, nilai *Max* berjumlah 1.041. Nilai rata-ran

berjumlah 0.984787, std dev berjumlah 0.991.

- (ETR) mempunyai nilai *Min* -0.074, nilai *Max* berjumlah 0.111. Nilai rata-ran berjumlah 0.009563, std dev berjumlah 0.008.
- (PER) mempunyai nilai *Min* -28.666, nilai *Max* berjumlah 94.878. Nilai rata-ran nilai rata-ran berjumlah 9.271453, std dev berjumlah 8.387.

Uji Asumsi Klasik

Normality Test



Gambar 1

Grafik Histogram Normalitas

Data penelitian residualnya normal lantaran nilai *probability* lebih tinggi 0,05 ialah 0.167912 > 0,05

Multicolinearity Test

Tabel 2
Multicolinearity Test

Variable	VIF	Hasil
TRR	1.644993	Bebas Multicolinearity
ETR	1.580679	Bebas Multicolinearity
PER	1.268509	Bebas Multicolinearity

Sumber: diproses melalui eviews 12 (2025)

Berdasarkan hasil tes ini diketahui dan jumlah *VIF* PER 1.268509 kurang dari jumlah *VIF* TRR 1.644993 kurang dari 10, jumlah *VIF* ETR 1.580679 kurang dari 10 maka bebas gejala *multikolinieritas*.

Heteroscedasticity Test

Tabel 3
Heteroscedasticity Test

Kriteria	Nilai	Hasil
Prob > 0.05	0.1466	Tidak terjadi gejala Heterokedastisitas

Sumber: Di proses melalui eviews 12 (2025)

Pengambilan keputusan dilihat dengan jumlah *Prob chisquare* dari *obs Rsquared* memiliki jumlah prob melewati 0,05 ialah ($0.1466 > 0.05$). akibatnya bebas gejala hetrokedastisitas.

Autocorrelation Test

Tabel 4
Autocorrelation Test

Kriteria	Nilai Durbin. Watson	Hasil
Nilai Durbin di sela-sela -2 dan +2	1.969387	Tidak Terjadi Gejala Autokolerasi

Sumber: Di proses melalui eviews 12 (2025)

Hasil dari regresi data panel model (*CEM*) *common effectt* mendapatkan nilai *DW* di angka 1.969387, angka ini terletak berada di sela-sela -2 dan juga +2, cocok dengan kriteria diatas maka dapat diketahui bahwa tidak ada gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5
Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient	tStatistic	Prob
C	-0.974368	-2.494612	0.0149
TRR	0.973250	2.468276	0.0160
ETR	1.620280	3.799559	0.0003
PER	-6.62E-05	-0.131468	0.8958

Sumber: Di proses dmelalui eviews 12 (2025)

Diketahui nilai *coefficient* (a) berjumlah -0.974368, variable TRR berjumlah 0.973250, variable ETR berjumlah 1.620280 serta variable PER berjumlah -6,62E-05. Sehingga dapat di bentuk persamaan regresi dalam riset ini:

$$\text{MAN} = -0.974368 + 0.973250 + 1.620280 - 6.62\text{E-}05$$

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 6
Koefisien Determinasi R²

RSquared.	0.207791
Adjusted. Rsquared	0.174318

Sumber: Di proses melalui eviews 12 (2025)

Nilai Adjusted R-squared adalah sebesar 0.174318. Memperlhatikan bahwa variabel bebas yaitu perencanaan pajak, penghindaran pajak dan nilai perusahaan

mampu menjelaskan variable terikat yaitu manajemen laba sebesar 17,43%, Sedangkan 82,57 % dapat dipengaruhi oleh variabel di luar riset ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 7
Uji F (Simultan)

FStatistic.	6.207610
Prob (Fstatistic).	0.000833

Sumber : Di proses melalui Eviews 12, 2025

Hal ini menggambarkan nilai Fhitung melebihi Ftabel ialah 6,207610 > 2.734 dan hasil ujiF menggambarkan Prob. melebihi 0.05 yaitu 0,000833 < 0.05.

Sehingga *earning management* mampu di pengaruhi signifikan oleh *tax planning*, *tax avoidance* dan *firm value* secara simultan

Uji T (Parsial)

Tabel 8
Uji t

Variabel	Coefficient.	Std.Error.	t.Statistic	Prob
C	-0.974368	0.390589	-2.494612	0.0149
TRR	0.973250	0.0394303	2.468276	0.0160
ETR	1.620280	0.426439	3.799559	0.0003
PER	-6.62E-05	0.000504	-0.131468	0.8958

Sumber : Di proses melalui eviews 12 (2025)

Hal ini menggambarkan, *variable TRR* mempunyai probabilitas lebih rendah terhadap nilai 0,05 ialah berjumlah 0.0160 < 0,05, *variable ETR* mempunyai prob kurang dari dari 0,05 ialah berjumlah 0.0003 < 0.05, *variable PER* mempunyai prob melebihi dari 0,05 ialah berjumlah 0.8958 > 0.05. Dengan Demikian Manajemen laba dapat terpengaruh Perencanaan Pajak, dan Penghindaran Pajak sebaliknya tidak terpengaruh kepada Nilai Perusahaan.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Perencanaan Pajak, Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ujif menggambarkan F hitung melebihi F tabel ialah 6,207610 > 2.734 dan hasil ujiF menggambarkan Prob. melebihi 0.05 yaitu 0,000833 < 0.05. Sehingga *earning management* mampu di pengaruhi signifikan oleh *tax planning*, *tax avoidance* dan *firm value* secara simultan. Sehingga H1 dapat diterima

Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba

Menunjukkan variable perencanaan pajak memiliki nilai t_{hitung} berjumlah 2.685561, maka diperoleh t_{hitung} melebihi t_{tabel} ialah berjumlah 2,468276 $>$ 1,66660 dan variabel perencanaan pajak memiliki nilai *probabilitas* lebih rendah terhadap signifikan yaitu $0.0160 <$ 0,05. Menunjukkan *tax planning* dapat berdampak signifikan kepada manajemen laba. H2 tidak ditolak. Menurut teori keagenan, upaya perencanaan pajak dapat memfasilitasi kemampuan manajer untuk memanfaatkan peluang dengan memanipulasi laba secara tepat dan transparan dalam menjalankan operasi bisnis. Akibatnya, perencanaan pajak dapat memberikan dampak positif kepada manajemen laba.

Hasil riset ini samadengan riset (Sherly dan Fidiana, 2022). Namun tidak sama dengan riset (Steven dan Richard, 2023);(Khusnul dkk, 2023).

Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba

Berlandaskan tes t (parsial) memperlihatkan variable Penghindaran Pajak mempunyai jumlah thitung 3.799559, maka di hasilkan thitung melebihi t tabel ($3.799559 >$ 1,66660) dan memiliki jumlah probabilitas kurang dari signifikan ($0,0003 <$ 0.05). Ini menggambarkan manajemen laba terpengaruh pada penghindaran pajak, maka H3 diterima. Tujuan penghindaran pajak, sebuah teknik manajemen akuntansi perusahaan, adalah untuk meningkatkan laba dengan mengurangi pajak sekaligus mematuhi hukum.

Hasil riset samadengan riset (Putri dkk, 2023). Namun tidak sama dengan riset (Defina & Ida, 2023); (Riky dan Lambok, 2019).

Pengaruh Nilai Perusahaan Terhadap manajemen Laba

Kesimpulan uji ini pada variable nilai perusahaan mempunyai t hitung

berjumlah -0.131468, maka diperoleh jumlah t_{hitung} kurang dari t_{tabel} yaitu berjumlah $-0.131468 <$ 1,66660 & variabel nilai perusahaan memiliki jumlah *prob* melebihi signifikansi 0,05 berarti $0.8958 >$ 005. Ini menggambarkan nilai perusahaan tidak punya pengaruh signifikan kepada manajemen laba sehingga H4 dapat ditolak. PER adalah gambaran keberhasilan pengelola perusahaan dalam mengelola suatu badan usaha, yang dapat digunakan untuk mempengaruhi investor. Menurut temuan studi ini, nilai PER yang rendah membuat sinyal negatif kepada calon investor, yang dapat mengurangi kepercayaan mereka untuk berinvestasi di perusahaan.

Hasil riset samadengan riset (Ajeng dan Endah, 2021); (Sahat, 2022). Namun tidak sama dengan riset (Pasaribu dkk, 2016).

KESIMPULAN

- 1 Secara Bersamaan variabel Perencanaan Pajak, variabel penghindaran Pajak, & variabel Nilai Perusahaan berpengaruh terhadap variabel Manajemen Laba.
- 2 Variabel Perencanaan Pajak berpengaruh kepada variabel Manajemen Laba.
- 3 Variabel Penghindaran Pajak berpengaruh kepada variabel Manajemen Laba.
- 4 Variabel Nilai Perusahaan berpengaruh kepada variabel Manajemen Laba.

KETERBATASAN

- 1 Masih banyak variable yang belum di teliti dan Variable yang dipakai dalam penelitian ini masih terbatas.
- 2 Keterbatasan pengetahuan penulis dalam menulis dan menyusun makalah ini membutuhkan penelitian lebih lanjut di masa mendatang
- 3 Penelitian ini kurang optimal karena Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga.

SARAN

- 1 Penelitian mendatang diharapkan dapat menambah Literatur yang lebih baru dan lebih komprehensif yang relevan dengan isu.
- 2 Agar temuan penelitian dapat dikaji lebih luas, penelitian baru diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian, mencakup jumlah *sample* extra, serta mencakup kurun waktu yang lebih panjang.
- 3 Variabel-variabel tambahan diharapkan dapat dipakai dalam penelitian-penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajeng, T. R., & Endah, S. (2021). "Pengaruh Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10 (3).
- Avita, N. N., Wiwit, I., dkk. (2020). "Analisis Karakteristik Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Tax Avoidance", 1 (2).
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. Depok: PT Raja grafindo Persada.
- Cantika, R. P. D., & Nera, M. M. (2024). "Perencanaan Pajak, Tax Avoidance, Leverage Terhadap Manajemen Laba". *MUSYTARI*. 12 (4).
- Deaelma Sari., dan Wiwit Irawati. (2021). "Pengaruh Perencanaan Pajak, Struktur Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 6 (1).
- Defina, Y., & Ida, N. (2023). "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Firm Size, Earnings Power, Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Geo Ekonomi*. 14 (1).
- Farida, W. F., & Endah, S. (2022). "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11 (6).
- Harry Barli. (2018). "Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Property, Real Estate dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017)". *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*. Vol. 6, No. 2.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999, December 4). "A review of the earnings management literature and its implications for standard setting". *Accounting Horizons*, 13(4): 365-383.
- Khusnul, K., Indra, P., & Hafifah, N. (2023). "Pengaruh Perencanaan Pajak, Leverage Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi*. 4 (1).
- Mariska, R., Helen I., dkk. (2023). "Moderasi Corporate Social Responsibility Dalam Penghindaran Pajak Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*. 6(2): 437 – 460.
- M.C. Tabalisa., J. D. L. Warongan., P. Weku. (2023). "Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Batubara Yang Tercatat Di BEI Periode 2018-2022". *Jurnal EMBA*. 11 (4): 1685-1694.
- Nagian Toni, Silvia. (2021). "Determinan Nilai Perusahaan". Surabaya : Jakad Media Publishing.
- Putri, I. D., & Chaidir. D. (2023). "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)". *Jurnal Akuntansi*. 4 (1).

- Pohan, Chairil Anwar. (2013). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Pohan, C. A. 2017. *Pembahasan Komprehensif Pengantar Perpajakan Teori dan Konsep Hukum Pajak*. Edisi Dua. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Rizka Rismawati. (2021). Tinjauan Pada Profitabilitas, Umur, Ukuran Dan Nilai Perusahaan Terhadap Struktur Modal Serta Dampaknya Pada Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen dan Perbankan*. 8 (1): 20-35.
- Riky, A., & Lambok, DR. T. (2019). "Analisis Penghindaran Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Koneksi Politik Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman)*. 1 (1): 39-52.
- Rohmana, Yana. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi dengan Eviews*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Ekonomi dan Koperasi. 2010.
- Sahat, P. S. (2022). "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020". *Jurnal EMBA*. 10 (1): 1089-1103.
- Scott, William R. (2014). *Financial Accounting Theory*. 7th Edition. Canada: Pearson Education Limited.
- Suandy, Erly. (2008). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunyoto, D. (2016) *Metodologi Penelitian Akuntansi*, Bandung: PT Refika Aditama
- Sherly, A. M. P., & Fidiana. (2022). "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Perencanaan Pajak Dan Tax Avoidance Terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 11(9).
- Steven, G., & Richard F. S. (2023). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perencanaan Pajak, Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Tahun 2022". *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 7 (3): 26153-26165.
- T. Melasari., S. Widagdo., & N. K. Sari. (2023). "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba". *Jakuma: Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*. 4 (2): 75-88.
- Vanesa, A., Idel, E., & Amor, M. (2023). "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1 (1).
- Wan Maraden Sinaga dan Virgini Oktaviani. (2022). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance The Analysis Of Factors Influencing Tax Avoidance". *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 9 (1): 40-56.
- Wardani, D. K. (2020). *Pengujian Hipotesis (Deskriptif, Komparatif Dan Asosiatif)*. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Yunus, N., Rijal, A., dkk. (2023). "Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba". *jurnal akuntansi, keuangan, pajak dan informasi (jakpi)*, 3 (1):1-15.
- Yuliadi, Agus Tri Basuki & Imamudin. 2015. "Elektronik Data Processing (SPSS 15 Dan Eviews 7)." In Yogyakarta: Danisa Media.
- Yogi, M. P. Y., dan Kurnia. (2019). "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan Dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 8 (7).

Zain, Mohammad. (2008). “Manajemen
Perpajakan”. Jakarta: Salemba.
<http://www.idx.co.id>

<https://klikpajak.id>
<https://kbanews.com>